

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR

Buletin Minggu Ke-5 Tahun 2026

BBKK MAKASSAR

Kesiapan BBKK Makassar Menuju WBBM 2026



BBKK Makassar baru saja melaksanakan Monev WBK Zona Integritas TW IV Tahun 2025. Masing-masing Pokja melaporkan semua progress dalam rangka kesiapan BBKK Makassar menuju WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) Tahun 2026. Bapak Kepala Balai mengingatkan untuk terus menjaga integritas dalam memberikan pelayanan publik yang prima dan berkualitas tinggi.

Sosialisasi KMK Nomor 898 Tahun 2025

Pertemuan ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 898 Tahun 2025 kepada para mitra BBKK Makassar yaitu Badan Usaha Swasta (BUS), Eksportir Komoditas dan Agen Kapal. Dibuka oleh Kepala BBKK Makassar, kegiatan ini diikuti oleh seluruh Staf Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang secara luring dan dihadiri secara daring 51 mitra dan yang terdiri dari Pegawai BBKK yang ada di wilayah kerja dan Mitra BBKK.



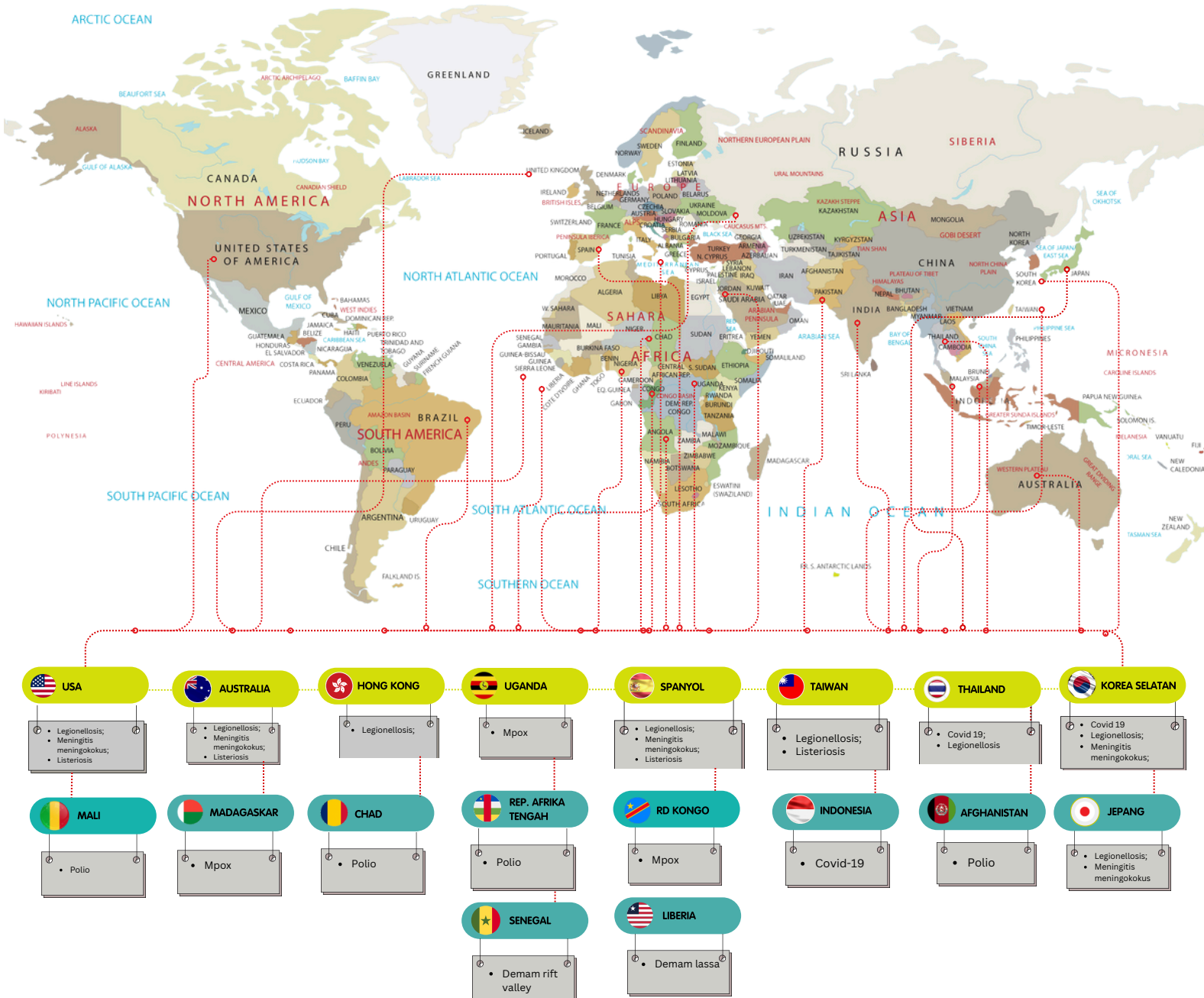
Kewaspadaan Terhadap Virus Nipah

Secara global, tidak ditemukan penambahan kasus konfirmasi di minggu ini. Dan hingga saat ini, belum ada kasus konfirmasi di Indonesia (9 kasus suspek Negatif semua). Namun kewaspadaan tetap perlu ditingkatkan mengingat Indonesia termasuk wilayah berisiko berdasarkan kedekatan geografis dan intensitas mobilitas dengan negara-negara yang pernah mengalami kejadian luar biasa.



PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)



1. Penyakit dengan Beban Kasus Tertinggi

- COVID-19: Masih menempati urutan pertama dengan tambahan penambahan di M2–M4 2026 : 9.111 konfirmasi dan 390 kematian. Fokus negara peningkatan terbanyak Thailand, Korea Selatan, dan Indonesia.
- Mpx: Menunjukkan adanya aktivitas signifikan dengan penambahan kasus sebanyak 439 kasus dan 3 kematian di M4 2026. Dengan peningkatan terbanyak Republik Demokratik Kongo, Madagaskar, dan Uganda.

2. Penyakit Infeksi Bakteri dan Sistem Saraf

- Legionellosis: Melaporkan 159 kasus dan 2 kematian di M1–M4 2026. Penyakit ini memiliki sebaran geografis yang luas, mencakup Amerika Serikat, Jepang, Australia, Thailand, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, dan Hong Kong.
- Meningitis Meningokokus: Terdapat 14 kasus dengan 0 kematian yang dilaporkan pada periode M3–M4 2026, dengan negara pelapor antara lain Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia.
- Listeriosis: Infeksi bawaan makanan ini mencatat 13 kasus dengan 0 kematian pada periode M2–M4 2026, dilaporkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia.
- Polio: Terdapat 4 kasus dengan 0 kematian pada M4 2026, yang dilaporkan oleh Afghanistan, Mali, Chad, dan Republik Afrika Tengah.

3. Penyakit Zoonosis dan Vektor (Arbovirus/Demam Berdarah Viral)

- Demam Rift Valley: Dilaporkan 3 kasus dengan 0 kematian pada periode M53 2025–M4 2026, dengan laporan kasus berasal dari Senegal.
- Demam Lassa: Terdapat 2 kasus dengan 0 kematian pada periode M50 2025–M4 2026, dengan negara pelapor yaitu Liberia.

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5 (1 - 7 Februari 2026)

WEEK

4

WEEK

5

ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



6



6



ARAB SAUDI



6



4



2 Flight



1.905



1.809



2.175



1.179



270 Pax



630 Pax



4



4



SINGAPURA



4



4



441



481



460



493



19 Pax



12 Pax



12



12



MALAYSIA



11



11



1.510



1.201



1.195



1.515



315 Pax



314 Pax



1



0

CHARTER FLIGHT



1



0



2



0



4



0

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-4 dan ke-5

Tren Pergerakan Lalu Lintas Orang (Internasional)

Pergerakan penumpang internasional di BBKK Makassar menunjukkan dinamika yang bervariasi jika dibandingkan dengan Minggu ke-4:

- Arab Saudi: Kedatangan naik 14,2% (dari 1.905 menjadi 2.175 penumpang) dan keberangkatan mengalami penurunan 34,8% (dari 1.809 menjadi 1.179 penumpang).
- Singapura: Kedatangan cenderung stabil dengan kenaikan tipis 4,3% (dari 441 menjadi 460 penumpang), sementara keberangkatan juga mengalami kenaikan tipis 2,5% (dari 481 menjadi 493 penumpang).
- Malaysia: Kedatangan mengalami penurunan sebesar 20,9% (dari 1.510 menjadi 1.195 penumpang), sedangkan keberangkatan justru mengalami kenaikan sebesar 26,1% (dari 1.201 menjadi 1.515 penumpang).

Kenaikan kedatangan dari Arab Saudi (14,2%) merupakan indikator penting bagi petugas kekarantinaan kesehatan untuk meningkatkan kewaspadaan skrining di pintu masuk, mengingat volume manusia yang masuk ke wilayah melonjak signifikan dalam waktu satu minggu.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

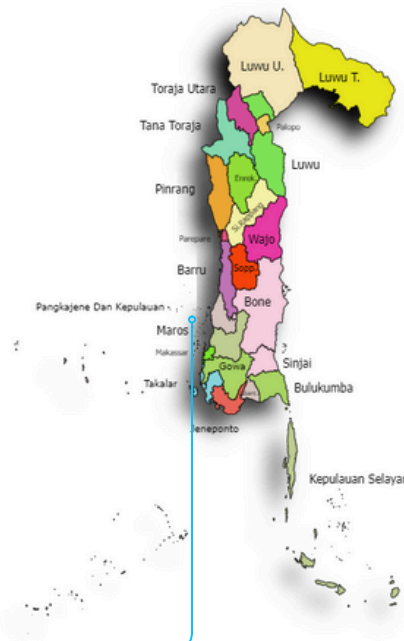
Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

SULAWESI SELATAN

2 Februari 2026

MT. SUNDA STRAIT

- FLAG : PANAMA
- LAST PORT : DILI, TIMOR-LESTE
- NEXT PORT : DILI, TIMOR-LESTE
- Sebanyak 7 crew WNI dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.
- Vaksin Yellow Fever, Cholera, dan Covid-19 semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat-obatan dan P3K lengkap dan tidak expired.
- Risk assessment di aplikasi Sinkarkes risiko sedang (kuning, dari negara tidak terjangkau).
- Crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau.
- Tidak ada crew yang turun ke darat.



SULAWESI BARAT

1 Februari 2026

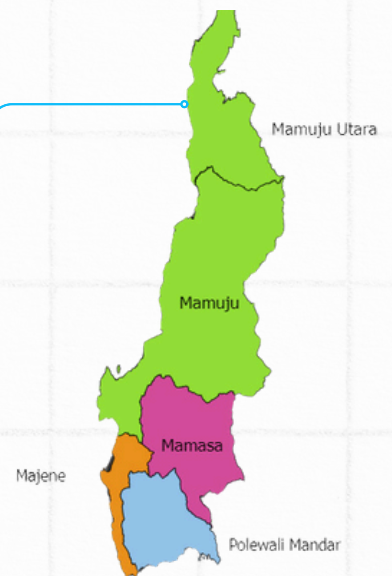
MT. HUI HANG 11

- FLAG : PANAMA
- LAST PORT : GENERAL SANTOS, PHILIPINA
- NEXT PORT : CAGAYAN DE ORO, PHILIPINA
- Sebanyak 21 crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.
- Vaksin Yellow Fever, Cholera, dan Covid-19 semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat-obatan dan P3K lengkap dan tidak expired.
- Risk assessment di aplikasi Sinkarkes risiko tinggi (dari negara provinsi terjangkau MPox).
- Crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau.
- Tidak ada crew yang turun ke darat.

2 Februari 2026

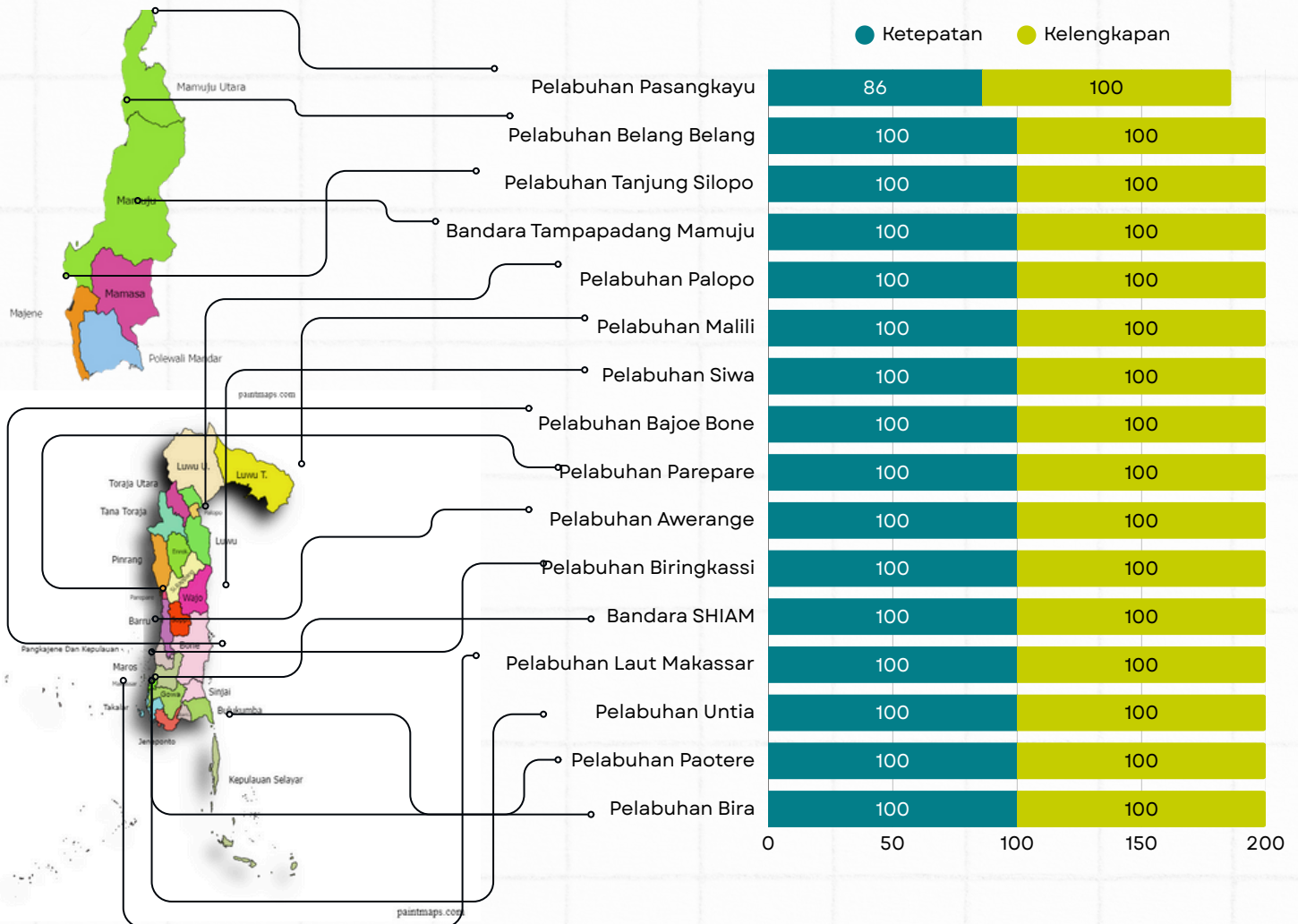
MT. GLOBAL FLORA

- FLAG : PANAMA
- LAST PORT : YIZHENG, CHINA
- NEXT PORT : ZHANGJIAGANG, CHINA
- Sebanyak 18 crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik tanda dan gejala penyakit MPox, ILI dan Covid-19, dengan hasil semua crew bersuhu normal, serta tidak ada crew dengan gejala penyakit M Pox, ILI & Covid-19.
- Vaksin Yellow Fever, Cholera, dan Covid-19 semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat-obatan dan P3K lengkap dan tidak expired.
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko tinggi (dari negara provinsi terjangkau Avian Influenza H9N2, H5N1, H10N3, LEGIONELOSIS, Meningitis meningokokus, MPox clafe 1B).
- Crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau.
- Tidak ada crew yang turun ke darat.



LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan

- Persentase Ketepatan: Dari seluruh 16 wilayah kerja/pos masih ada 1 wilayah kerja/pos yang belum mencapai target 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan.
- Persentase Kelengkapan: Seluruh wilayah kerja/pos (16) mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Berdasarkan hasil pemantauan sistem surveilans kesehatan selama periode pelaporan, kelengkapan pengiriman laporan tercapai sebesar 100%. Seluruh unit pelaksana telah menyampaikan laporan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, lengkap, serta dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan telah berjalan dengan baik dan konsisten.

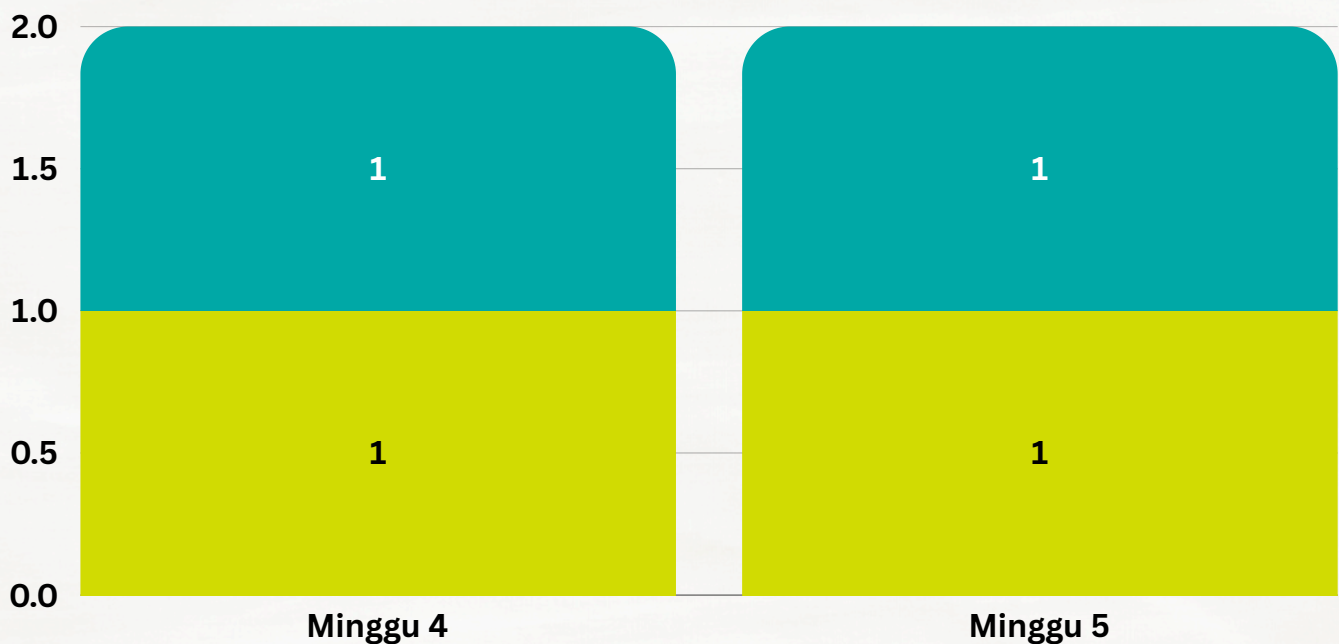
Capaian ini mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

**LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

DOKUMEN**NOTIFIKASI****BBKK MAKASSAR**

● Dokumen Notifikasi ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

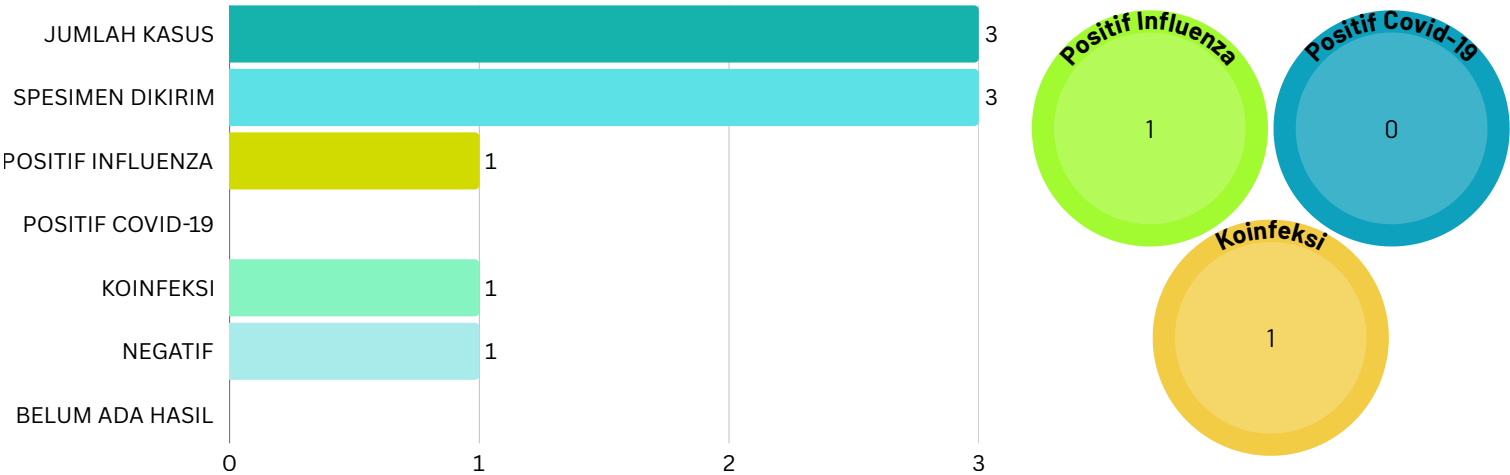
Jumlah dokumen notifikasi yang dikirim ke dinas kesehatan pada minggu ke-5 sama dengan minggu ke-4 lalu, yaitu sebanyak 1 dokumen. Pada minggu ke- 5 ini, dokumen notifikasi terkait kasus penyakit menular yang ditemukan pada pelaku perjalanan dari luar negeri dikirim ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang.

BBKK MAKASSAR

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS)
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM
HINGGA MINGGU KE - 5 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-4	M-5 2026
Positif Influenza	1	0
Positif Covid-19	0	0
Positif Flu dan Covid-19	0	1
Belum ada hasil	0	0

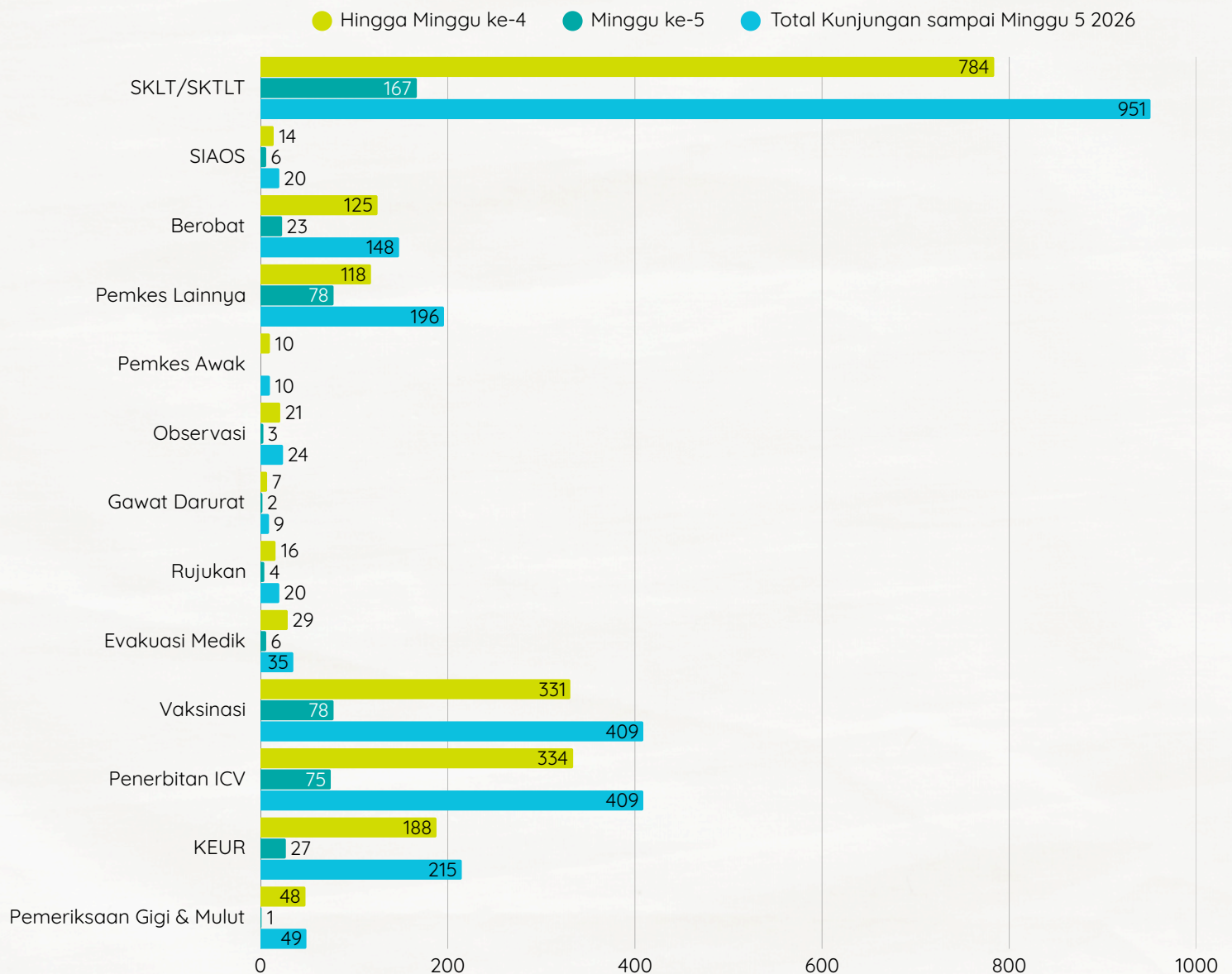
Total Sampel : 3
Positif Flu : 1
Positif Covid-19 : 0
Positif Flu+Covid-19 : 1
Total Positif rate : 100 %
Belum ada hasil : 0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 4		
Flu A	H1pdm09	2
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	1
Jumlah		3

- Analisis Epidemiologis
- Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium hingga minggu ke-5, di temukan 1 positif Influenza, 1 koinfeksi, serta 1 negatif Influenza & Covid-19. Secara epidemiologis, kondisi ini menggambarkan situasi yang terkendali dengan tingkat risiko penularan yang rendah, tetap diperlukan kewaspadaan melalui pemantauan berkelanjutan terhadap satu spesimen yang belum memiliki hasil pemeriksaan.
 - Yang menjadi perhatian adalah terbitnya edaran Kementerian Kesehatan terkait peningkatan kewaspadaan ancaman penyakit virus nipah dipintu masuk negara, dan gejala awalnya serupa dengan ISPA.
 - Secara epidemiologis, tetap dilakukan penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah terjadinya dan peningkatan kasus.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

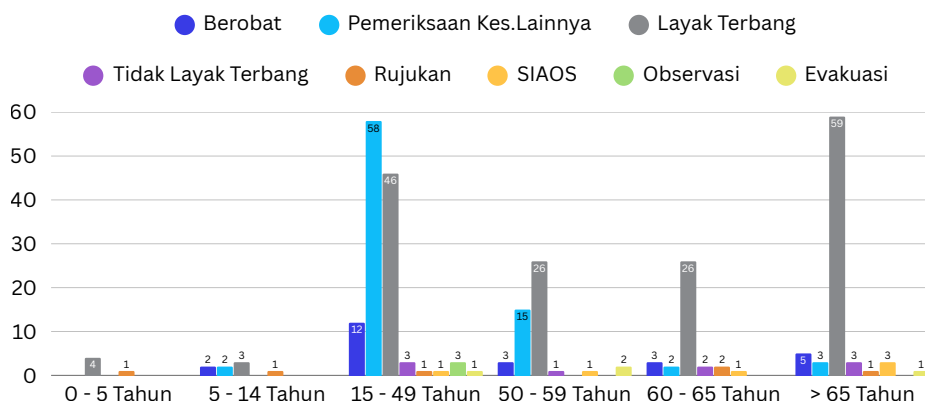
DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 5 TAHUN 2026
DI BBKK MAKASSAR**Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan**

Tren kunjungan pada Minggu ke-5 tahun 2026 tertinggi pada layanan SKLT/SKTLT sebesar 31% (167 kunjungan) dari total 538 kunjungan, diikuti layanan vaksinasi internasional dan pemeriksaan kesehatan lainnya yang sama-sama sebesar 14,4%. Peningkatan kunjungan pada pemeriksaan kesehatan lainnya dan layanan molis telah menunjukkan efektifnya penyesuaian penempatan sumber daya manusia (SDM) pada sektor yang membutuhkan.

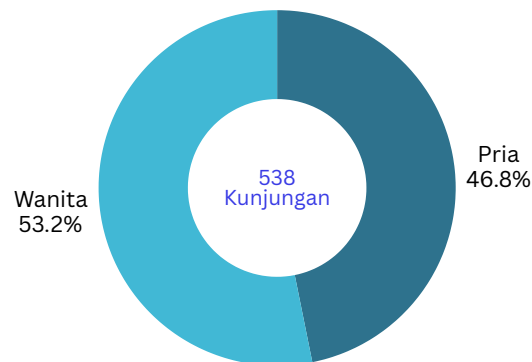
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

**DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK
BERDASARKAN KELOMPOK UMUR
DI BBKK MAKASSAR**



**DISTRIBUSI KUNJUNGAN
KLINIK BERDASARKAN JENIS
KELAMIN DI BBKK MAKASSAR**



Kelompok Umur	Diagnosis Dominan	Jumlah
0 - 5 Tahun	Infant Sehat = 4	5
5 - 14 Tahun	Fit For Encounter Vaccination = 2	8
15 - 49 Tahun	Pemeriksaan kesehatan lainnya = 99, Ibu Hamil = 25	264
50 - 59 Tahun	Hipertensi = 26, Osteoarthritis = 18	103
60 - 65 Tahun	Hipertensi = 26	64
> 65 Tahun	Post Stroke = 24	94

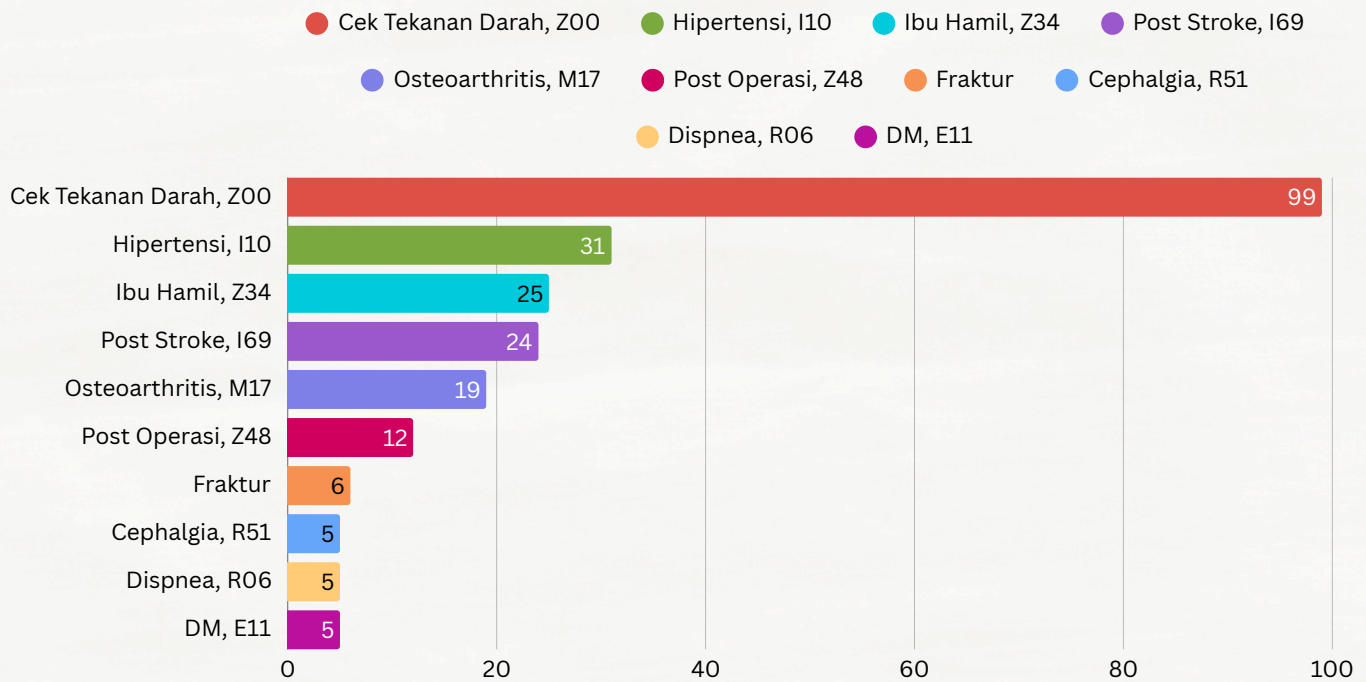
1. Distribusi diagnosis menunjukkan bahwa beban penyakit didominasi oleh kondisi non-patologis pada usia produktif, sementara penyakit tidak menular, khususnya hipertensi, mulai muncul dan meningkat pada kelompok usia lanjut, mencerminkan pola transisi epidemiologi yang wajar dan terkendali.

- Bahwa kelompok usia 15–49 tahun mendominasi sebesar 264 kasus (49,1%) dengan diagnosis utama medical examination without abnormal findings (Z00).
- Kelompok usia 50–59 tahun menyumbang 103 kasus (19,1%) dengan dominasi Hipertensi dan Osteoarthritis, diikuti usia > 65 tahun sebanyak 94 kasus (17,5%) yang didominasi Post Stroke (I69), dan usia 60–65 tahun sebanyak 64 kasus (11,9%) dengan diagnosis dominan pada hipertensi (I10).
- Sementara itu, kelompok usia 5–14 tahun berkontribusi 8 kasus (1,5%) yang didominasi pemeriksaan kesehatan, dan usia 0–5 tahun sebanyak 5 kasus (0,9%) dengan dominasi diagnosis Infant sehat.

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

KUNJUNGAN POLIKLINIK



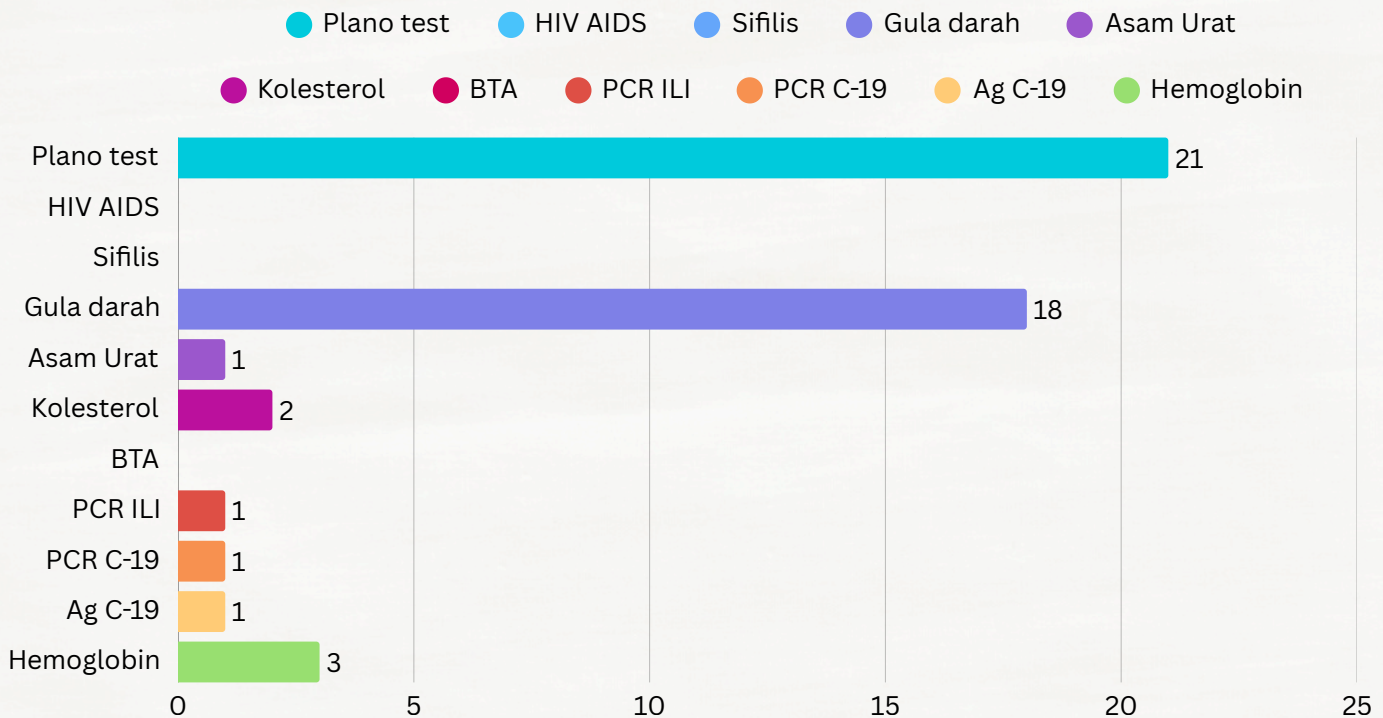
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Data menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan didominasi oleh upaya promotif-preventif dan skrining, yang tercermin dari tingginya kunjungan untuk cek tekanan darah sebanyak 99 kasus (18,4%). Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran serta kebutuhan masyarakat terhadap deteksi dini penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular masih menjadi beban utama pelayanan, dengan hipertensi (I10) sebagai penyakit tertinggi yaitu 31 kasus (5,8%), yang memerlukan pengendalian dan pemantauan berkelanjutan. Pola ini menegaskan terjadinya transisi epidemiologi, di mana fokus pelayanan kesehatan bergeser dari penyakit infeksi akut menuju pencegahan, deteksi dini, dan pengelolaan penyakit kronis, tanpa adanya indikasi kejadian luar biasa atau wabah, namun tetap memerlukan penguatan skrining PTM dan tindak lanjut berkesinambungan, terutama pada kelompok berisiko.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

Parameter Pemeriksaan



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-5 tahun 2026 (1 - 7 Februari 2026)

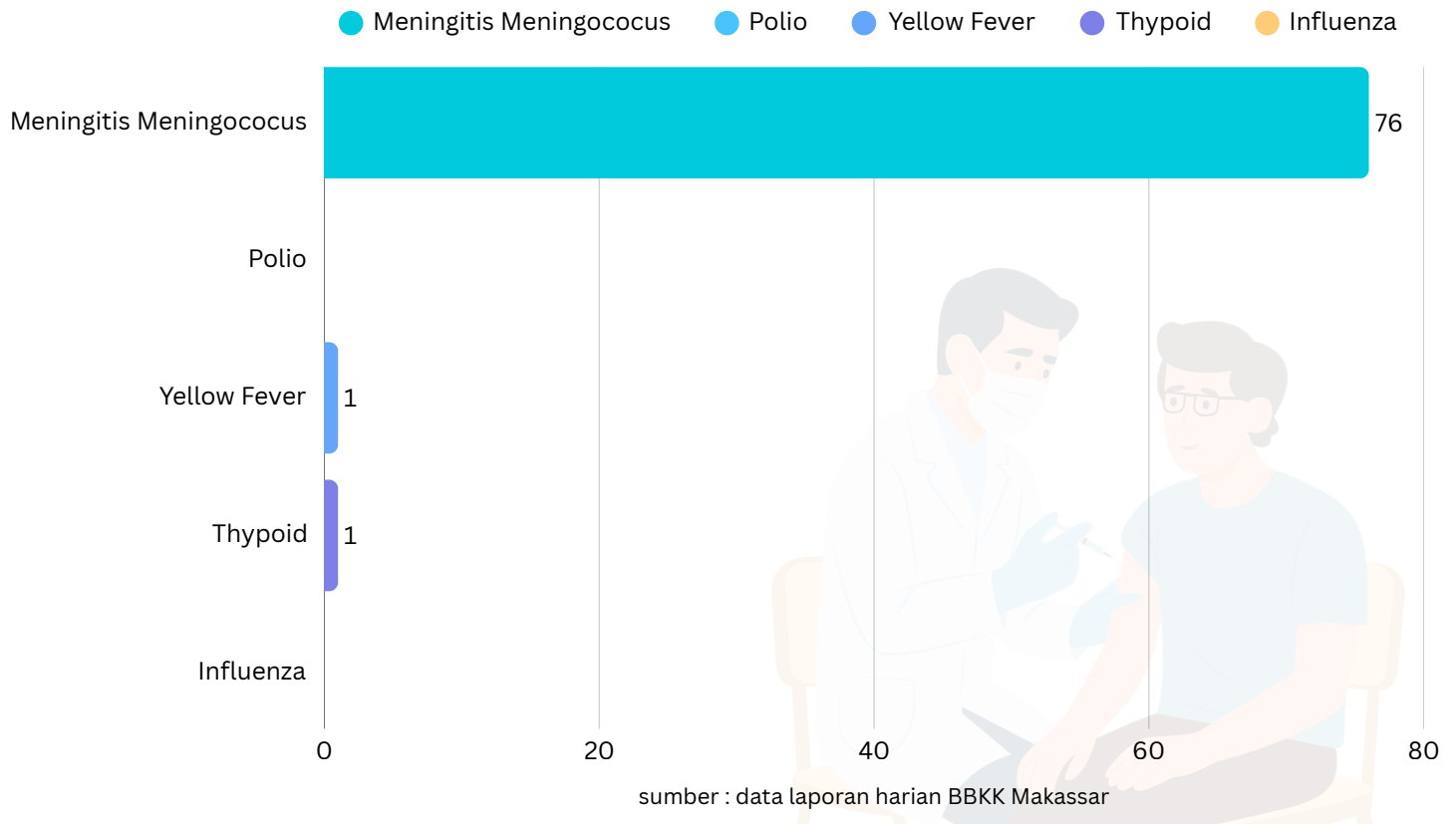
Analisis Kesenjangan Diagnostik (Diagnostic Gap)

Terdapat kontradiksi yang jelas antara gejala klinis di lapangan dengan aktivitas pemeriksaan laboratorium:

- **Aktivitas Lab:** Grafik "Parameter Pemeriksaan" menunjukkan angka PCR ILI, PCR C-19, dan Ag C-19 yang sangat rendah masing-masing 1 pemeriksaan dibandingkan dengan pemeriksaan Gula Darah (18) atau Plano Test (21).
- **Interpretasi:** Kondisi ini mengindikasikan bahwa selama periode pelaporan, pemeriksaan terkait ILI dan Covid-19 relatif minimal, yang dapat disebabkan oleh rendahnya kecurigaan kasus, tidak adanya peningkatan gejala klinis yang mengarah ke penyakit tersebut, atau situasi epidemiologis yang terkendali. Sebaliknya, tingginya jumlah pemeriksaan Gula Darah dan Plano Test mencerminkan bahwa aktivitas laboratorium lebih didominasi oleh pemeriksaan rutin atau skrining kesehatan umum dibandingkan pemeriksaan penyakit infeksi emerging

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)



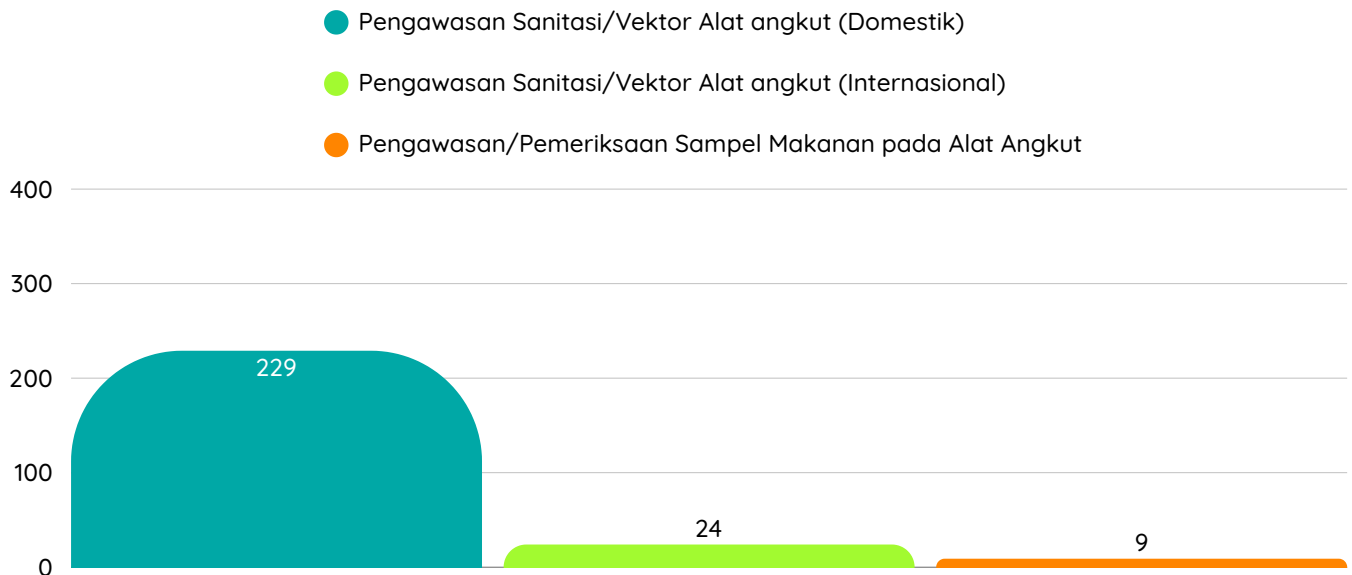
Pada minggu ke-5 (1 Februari – 7 Februari 2026), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 78 kunjungan.

- Meningitis Meningococcus: merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 76 orang.
- Yellow Fever dan Thyphoid: dilakukan pada masing-masing 1 orang.
- Influenza dan Polio : Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.



PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)



1. Pengawasan Vektor dan Sanitasi Alat Angkut

Layanan ini merupakan upaya surveilans lingkungan untuk mencegah masuk dan keluarnya penyakit menular (seperti malaria, demam berdarah, atau penyakit karantina lainnya) melalui alat angkut.

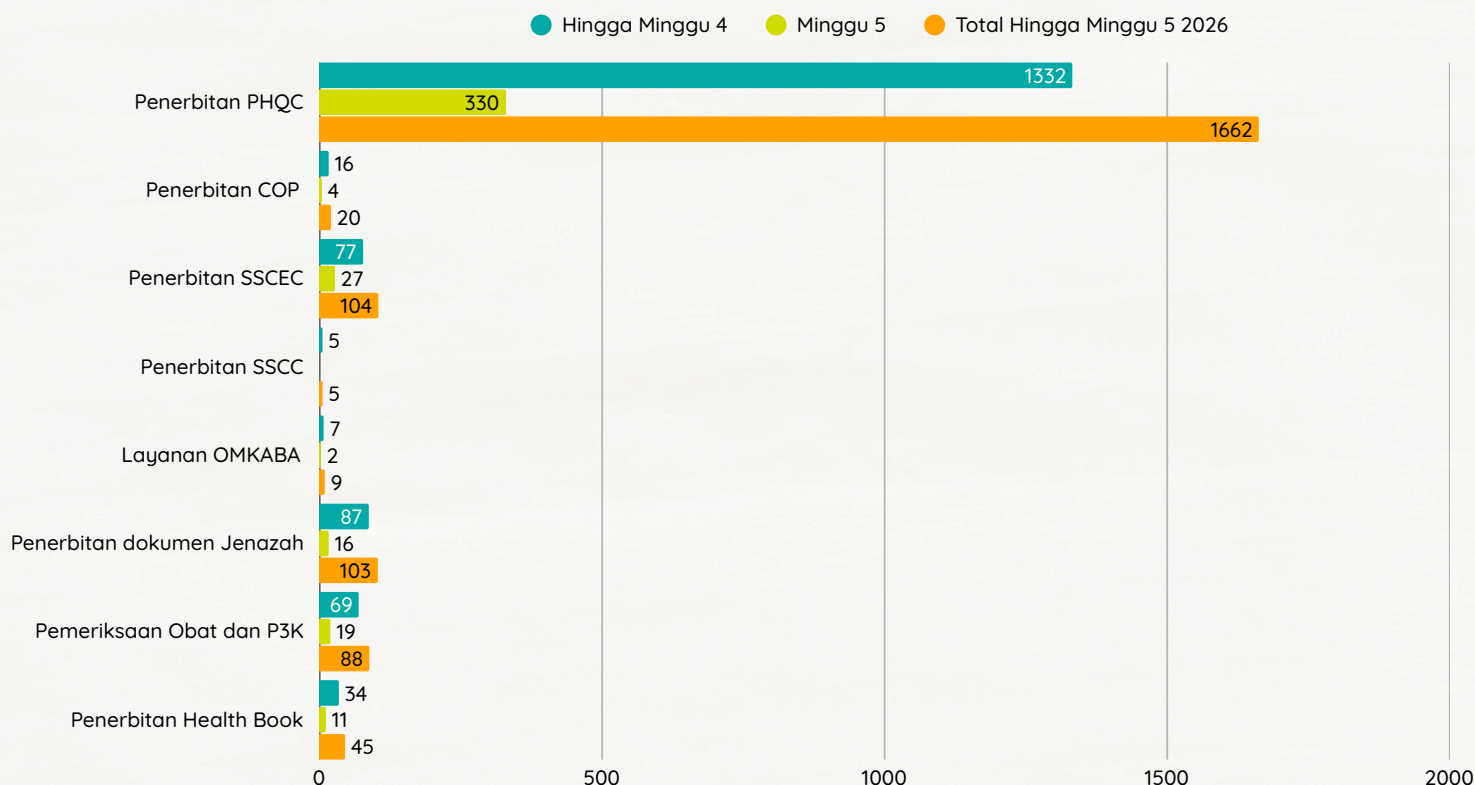
- Domestik: Dilakukan pengawasan pada 229 alat angkut. Tingginya angka ini menunjukkan fokus yang besar pada pengendalian risiko transmisi penyakit antar pulau atau wilayah dalam negeri.
- Internasional: Dilakukan pengawasan pada 24 alat angkut. Ini merupakan garda depan dalam mencegah Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) masuk ke wilayah Indonesia.

2. Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut

- Dilakukan 9 kali pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut.
- Secara epidemiologi, ini bertujuan untuk memitigasi risiko Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit yang menular melalui makanan (food-borne diseases) seperti kolera atau keracunan makanan di atas kendaraan angkut.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)



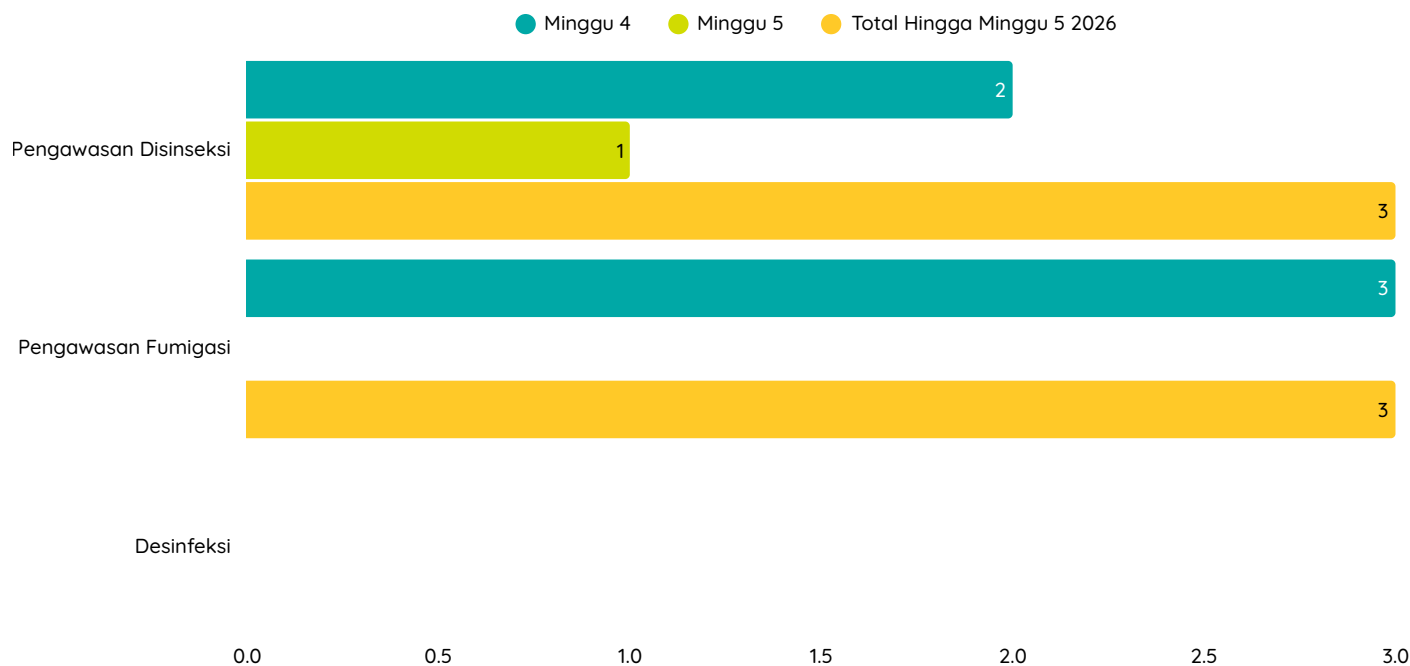
1. Analisis Tren Mingguan (Minggu 4 → Minggu 5)

- Penerbitan PHQC mengalami penurunan menjadi 330 (+15,2%) di minggu ke 5, mengindikasikan penurunan aktivitas perjalanan/alat angkut atau penguatan kepatuhan dokumen kesehatan.
- Pengawasan COP, SSCEC, dan penerbitan health book juga mengalami fluktuasi, menunjukkan intensifikasi pencegahan vektor dan sanitasi lingkungan.
- Kegiatan lain relatif stabil atau fluktuasi kecil (SSCC, Jenazah, dan P3K menandakan tidak ada perubahan risiko kesehatan yang mendadak.
- OMKABA tetap sangat rendah dan stabil, mengindikasikan tidak adanya indikasi khusus yang memerlukan tindakan tersebut.

2. Pola dan tren layanan menegaskan bahwa pengendalian risiko dan pencegahan primer menjadi fokus utama, dengan peningkatan nyata pada PHQC, COP, SSCEC dan P3K tanpa indikasi kejadian luar biasa. Hal ini mencerminkan kesiapsiagaan dan respons preventif yang aktif dalam menjaga keamanan kesehatan masyarakat di pintu masuk.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)



Terdapat 1 pengawasan disinseksi kapal di Galangan LPN Barru KMP Kormomolin pada tanggal 4 Februari 2026, namun tidak ada pengawasan fumigasi pada minggu ke 5. Hal ini menunjukkan secara manajemen sumber daya manusia, mengharuskan instansi melakukan penyesuaian penempatan personel agar tetap efisien dimasa rendah kunjungan guna menjaga kualitas pengawasan kesehatan tetap optimal.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

Bergejala
13

Riwayat Kontak
0

Daerah Terjangkit
25

Tidak Berisiko
4638

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	1.140	5	0	1	1.134
2.	Indonesia	606	4	0	0	602
3.	Saudi Arabia	2.159	4	0	3	2.152
4.	Mexico	1	0	0	0	1
5.	Myanmar	2	0	0	0	2
6.	Thailand	92	0	0	0	92
7.	Hong Kong	6	0	0	0	6
8.	Cambodia	3	0	0	0	3
9.	Singapore	373	0	0	1	372
10.	Albania	1	0	0	0	1
11.	Vietnam	52	0	0	0	52
12.	Laos	1	0	0	0	1
Total keseluruhan		4.676	13	0	25	4.638

Secara epidemiologi, data ini menunjukkan distribusi spasial dari populasi yang dipantau.

Data ini merupakan bentuk Surveilans Aktif pada pintu masuk wilayah (Point of Entry) melalui aplikasi ALL Indonesia.

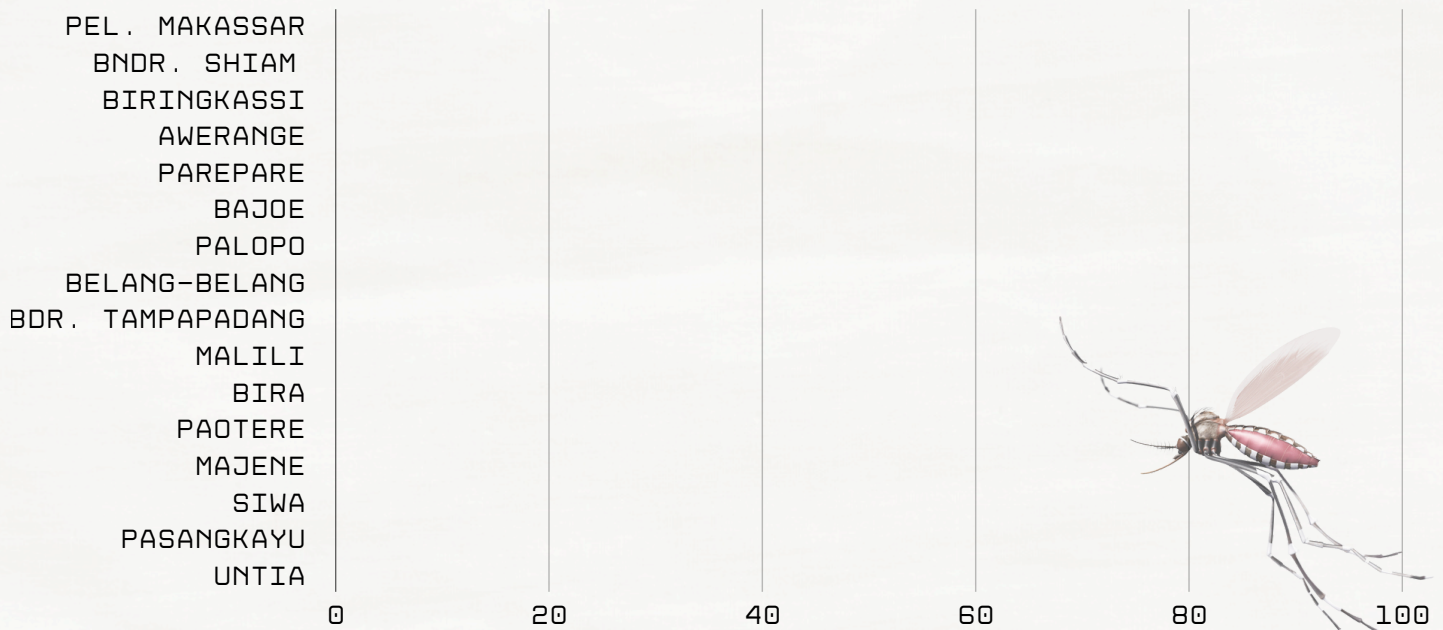
Meskipun angka "Tidak Berisiko" sangat dominan, fokus utama epidemiologi adalah pada 13 orang bergejala dan 25 orang dari daerah terjangkit, setelah dilakukan wawancara dan pemeriksaan secara langsung ditemukan tidak ada tanda dan gejala penyakit menular dan setelah dikonfirmasi ditemukan adanya kekeliruan pengisian formulir ALL Indonesia.

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN JANUARI 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

100%

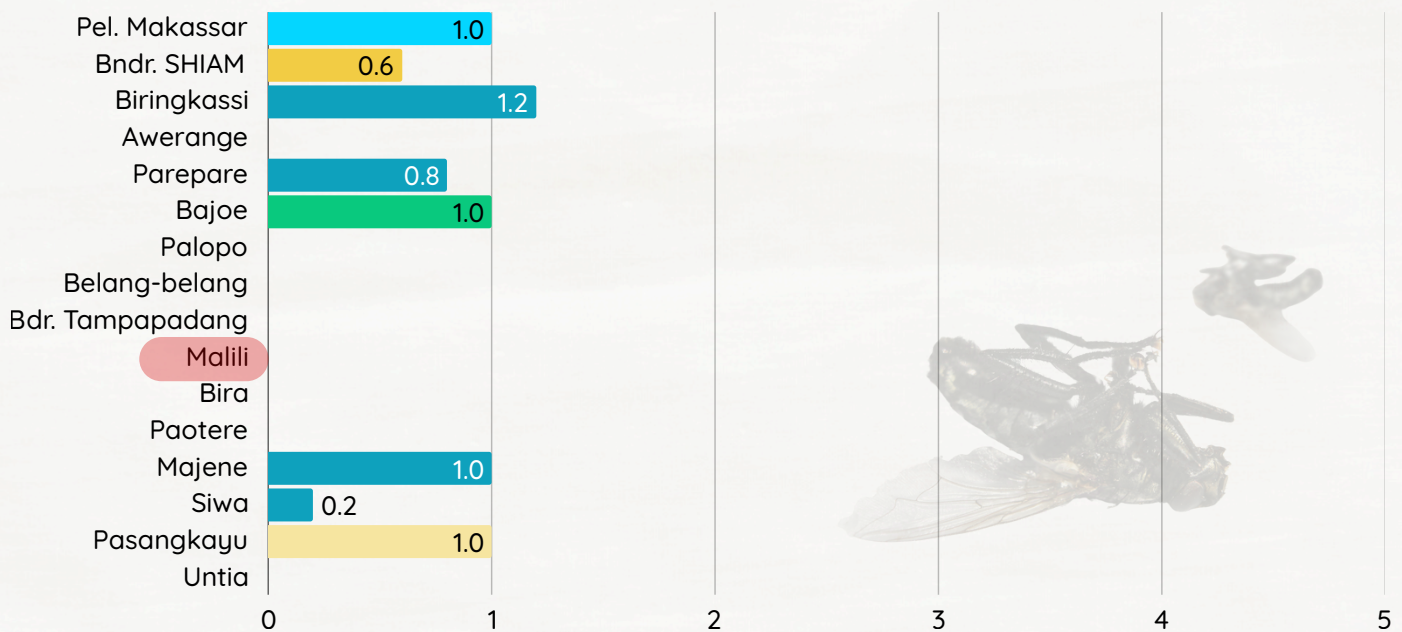
16 dari 16 lokasi

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Biringkassi memiliki tingkat kepadatan lalat (1,2), diikuti Pel Makassar (1), Bajoe (1), Majene (1), Pasangkayu (1), Parepare (0,8), Bandara SHIAM (0,6), dan Pel. Siwa (0,2). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-7 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

94%

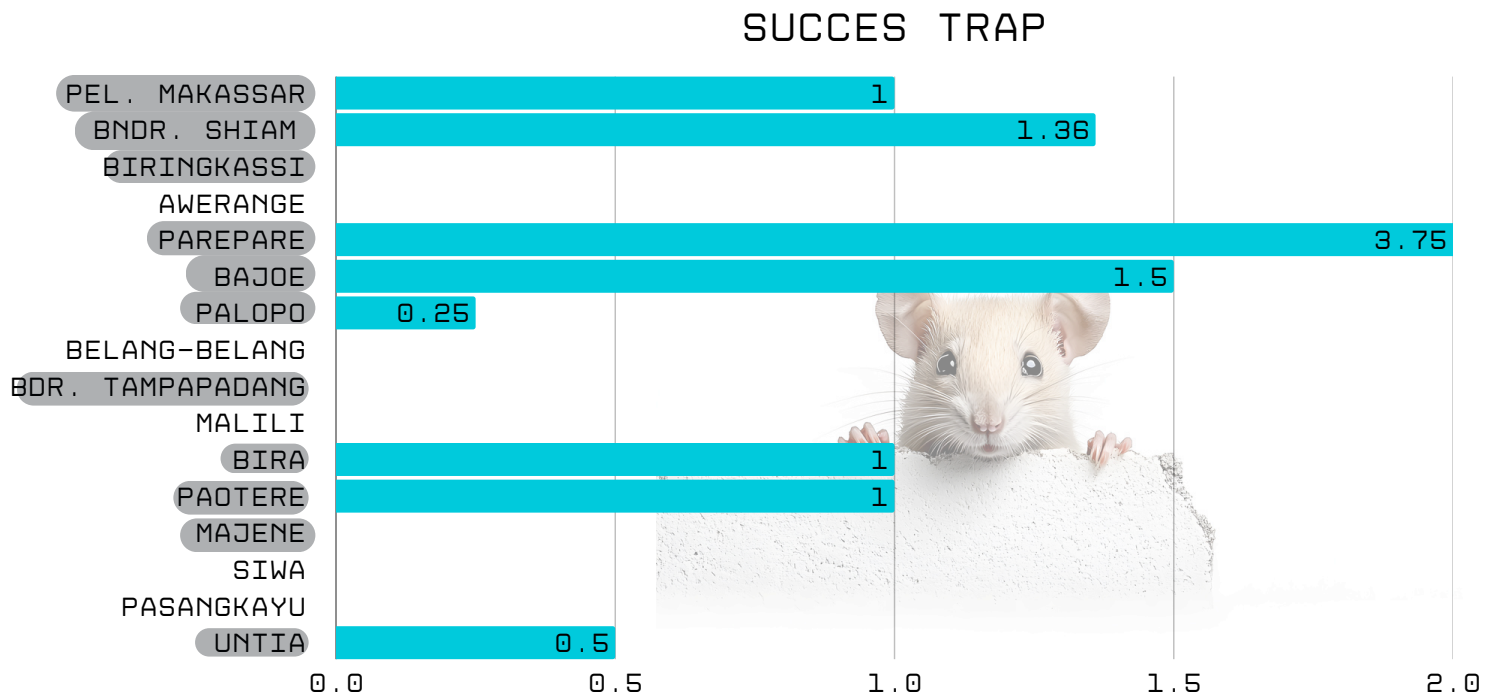
15 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR
BULAN JANUARI 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei: 11 lokasi (ditandai sorotan abu-abu pada nama wilayah kerja).

Persentase Capaian: 69% dari total target wilayah kerja telah dilakukan pemantauan.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI

69%

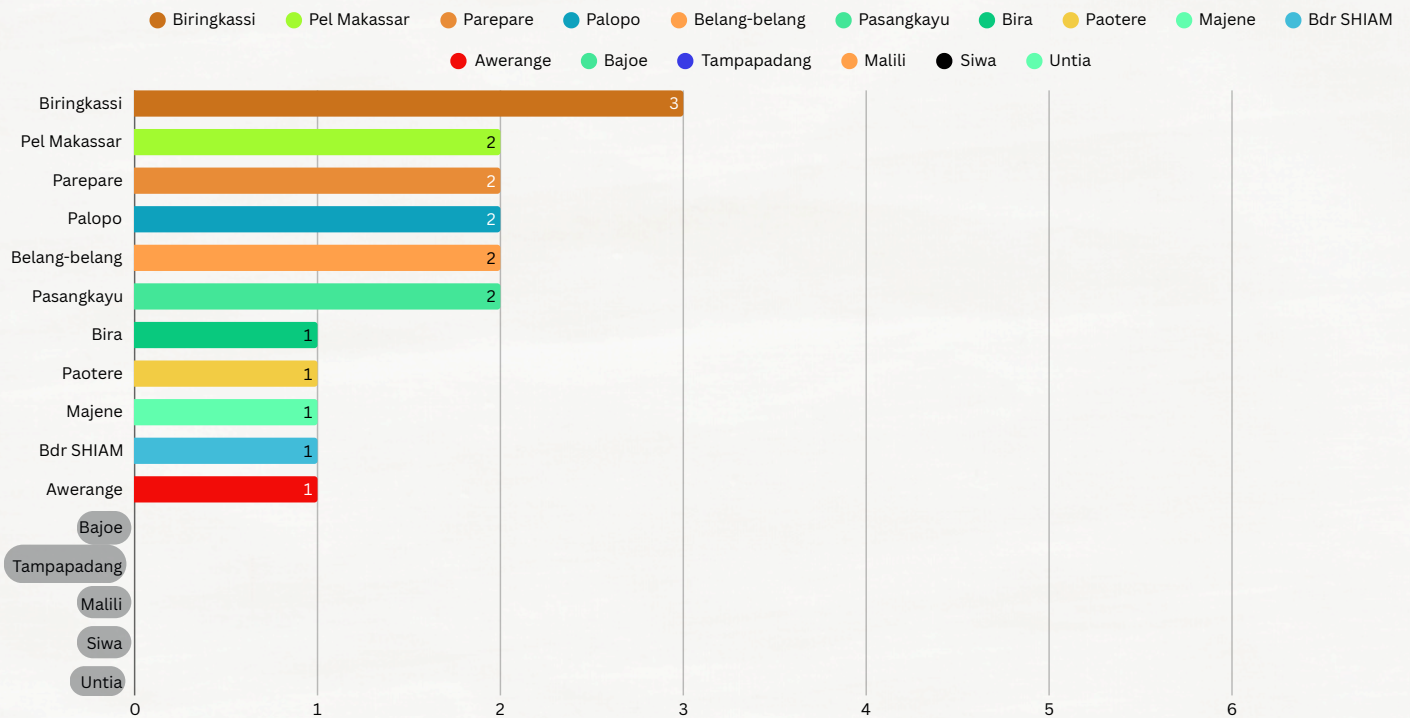
11 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 Februari - 7 Februari 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026

pengawasan sanitasi TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Biringkassi memiliki 3 tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan setiap bulan untuk menjaga potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar orang dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bajoe, Tampapadang, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
 - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
 - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

69%

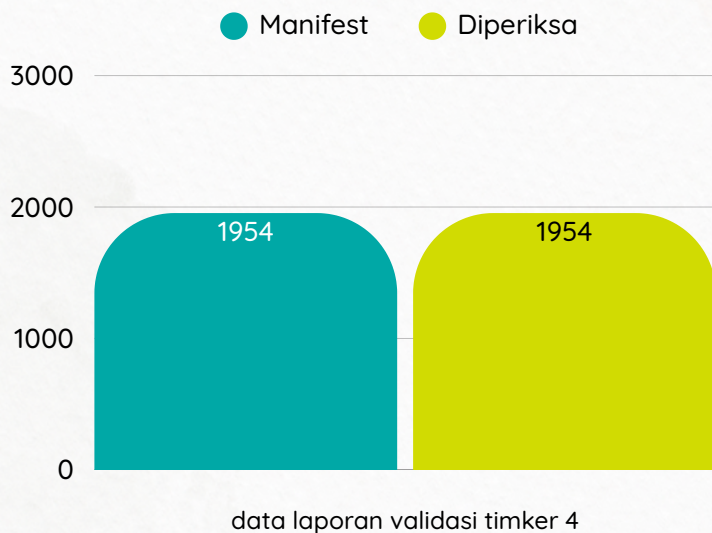
11 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

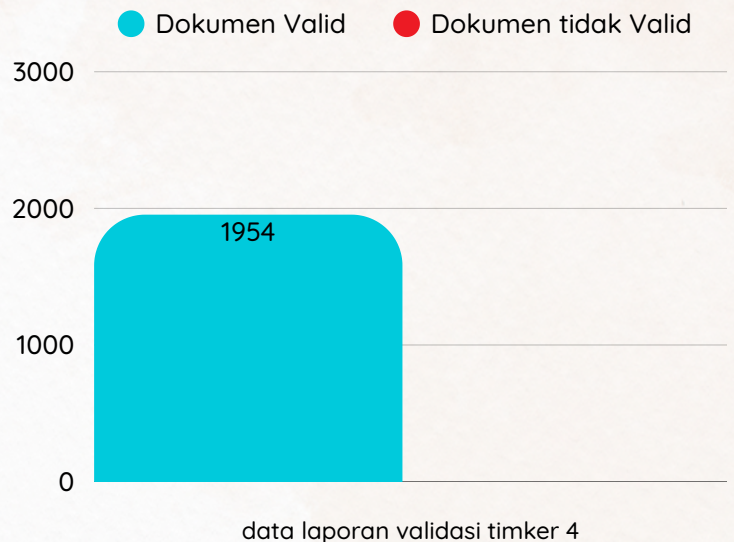
HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 Februari - 7 Februari 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 5



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 5



Total Manifest: Tercatat sebanyak 1.954 data penumpang/individu yang masuk dalam daftar pengawasan.

Jumlah Diperiksa: Sebanyak 1.954 dokumen telah dilakukan pemeriksaan fisik.

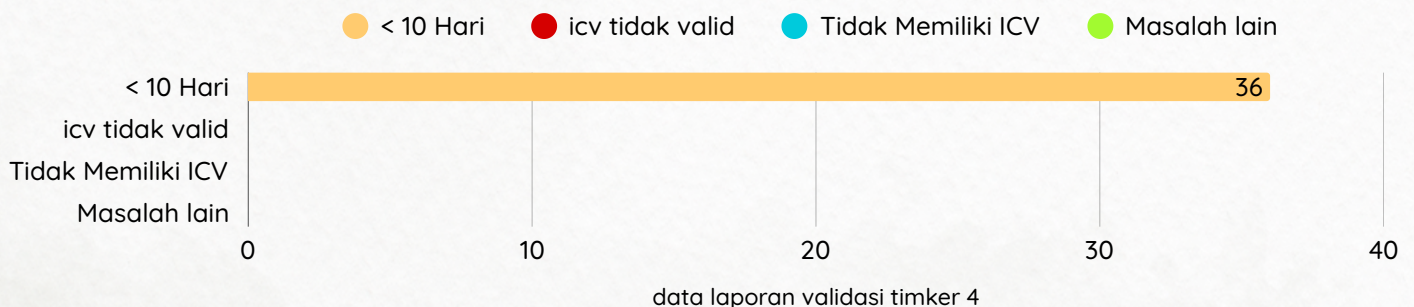
1. Tingkat Cakupan: Pengawasan mencapai 100%, yang menunjukkan kepatuhan prosedur pemeriksaan mengalami penurunan, sehingga perlu dilakukan edukasi kembali kepada penegelola perjalanan.

2. Distribusi Hasil Validasi ICV.

Setelah dilakukan pemeriksaan fisik terhadap keaslian dan masa berlaku dokumen tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

- Dokumen Valid: Sebanyak 1.954 dokumen (100%) dinyatakan sah dan memenuhi syarat kesehatan internasional.
- Dokumen Tidak Valid: Tidak ditemukan dokumen yang dinyatakan tidak valid

VALIDASI ICV

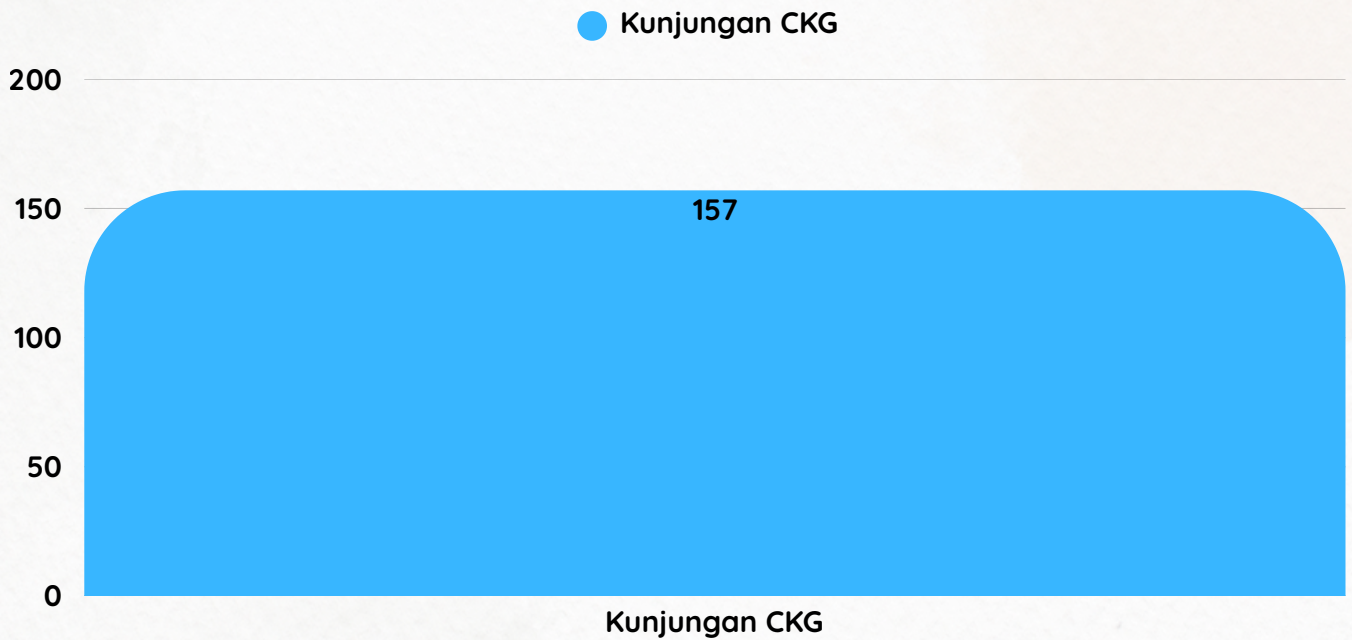


Data mendalam mengenai permasalahan yang ditemukan dikategorikan sebagai berikut:

- Vaksinasi (< 10 Hari): Terdapat 36 kasus di mana vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan. Secara medis, ini dianggap tidak valid karena antibodi (khususnya untuk meningitis meningococcus) belum terbentuk sempurna.
- Tidak ditemukan dokumen yang Tidak Valid secara Administrasi.
- Kategori Lain: Masalah Lain, tercatat 0 kasus.

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-5
(1 - 7 Februari 2026)



Hingga Minggu ke-4, pemeriksaan CKG telah mencapai 150 orang. Kunjungan pada Minggu ke-5 adalah 7 orang, sehingga total pemeriksaan hingga Minggu ke-5 adalah sebanyak 157 orang.

KESIMPULAN

- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Seluruh 16 unit wilayah kerja mencapai nilai kelengkapan laporan 100% sedangkan ketepatan laporan 85,71% terdapat di 1 wilayah kerja yakni Pelabuhan Pasangkayu.
- Peningkatan kewaspadaan dengan memperketat skrining kesehatan di bandara dan pintu masuk internasional serta dilakukan pengawasan terhadap alat angkut, orang dan barang khususnya yang berasal dari negara terjangkit.
- Pada minggu ke-5, terdapat 1 dokumen notifikasi berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.
- Pemeriksaan ICV sangat krusial dalam Kekarantinaan Kesehatan untuk mencegah importasi penyakit menular antar negara (seperti meningitis meningococcus). Temuan 1 dokumen tidak valid menunjukkan pentingnya fungsi filter di bandara atau pelabuhan guna memastikan setiap pelaku perjalanan memiliki proteksi imunisasi yang sah sebelum memasuki wilayah domestik
- Vaksinasi kurang dari < 10 hari sebanyak 36 orang. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut kepada calon pelaku perjalanan internasional dan biro perjalanan mengenai regulasi International Health Regulations (IHR) yang mensyaratkan masa inkubasi antibodi sebelum dokumen dianggap sah secara hukum.

BBKK MAKASSAR**REKOMENDASI**

Peningkatan kewaspadaan terhadap PPLN yg masuk, baik melalui pesawat maupun kapal dari luar negeri.



Memperbanyak sosialisasi kepada pengguna jasa dan biro perjalanan terhadap pentingnya vaksinasi serta penegakan kepatuhan waktu vaksinasi meningitis harus dilakukan minimal 10-14 hari sebelum keberangkatan untuk memastikan terbentuknya kekebalan yang optimal



Peningkatan cakupan cek kesehatan gratis dalam upaya deteksi dini di kantor induk maupun di wilayah kerja BBKK Makassar

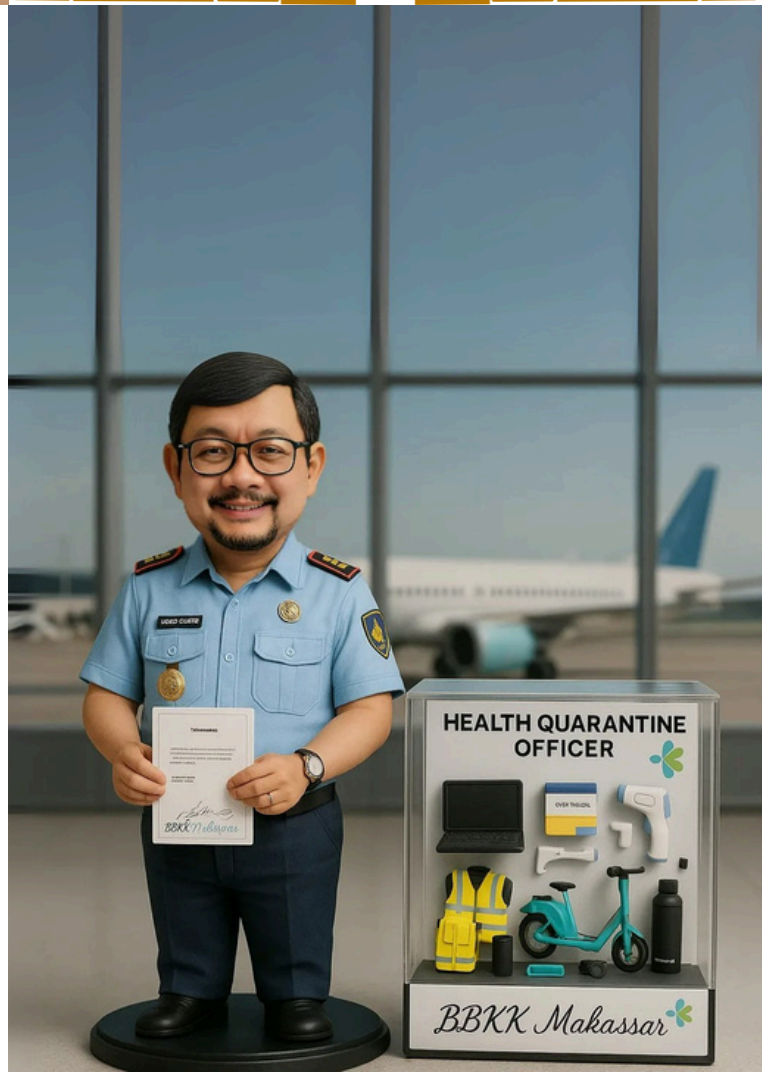
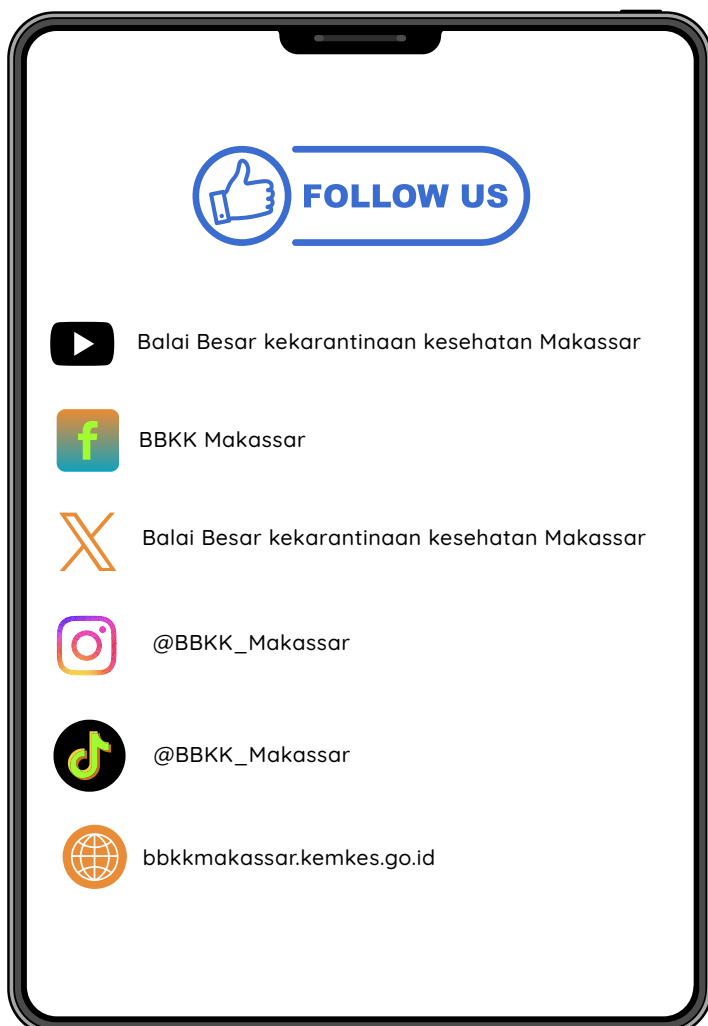


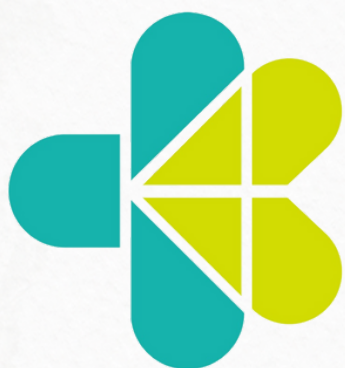
Surveilans ketat dan pemantauan bagi PPLN dari luar negeri baik melalui pesawat maupun kapal dari luar negeri dilakukan dengan surveilans berbasis indikator (indicator based surveillance).

BBKK MAKASSAR

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-2 BBKK MAKASSAR







Kemenkes

BBKK Makassar

